

# **Pengaruh *Environmental Disclosure*, *Carbon Emission Disclosure*, Dan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

## ***The Influence Of Environmental Disclosure, Carbon Emission Disclosure, And Green Accounting On Firm Value***

***(A Study On Basic Materials Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2020-2023)***

Angghy Aghniya Fasya<sup>1</sup>, Wahdan Arum Inawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, angghyfasya@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, wahdanaruminawati@telkomuniversity.ac.id

### **Abstrak**

Nilai perusahaan merefleksikan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta menjadi indikator penting bagi pemegang saham, dikarenakan tingginya nilai tersebut menandakan keberhasilan perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Penelitian berikut diadakan untuk menganalisis pengaruh *environmental disclosure*, *carbon emission disclosure*, dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan di 14 perusahaan sektor *Basic Materials* pada Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2020-2023, pengolahan memanfaatkan metode *purposive sampling* sertadialalisis menggunakan regresi data panel melalui *evIEWS 12*. Penelitian menghasilkan temuan bahwa *environmental disclosure* dan *carbon emission disclosure* tidak memberikan efek pada nilai perusahaan secara signifikan, artinya transparansi dalam pelaporan lingkungan dan emisi karbon belum tentu berdampak terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, *green accounting* memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh biaya implementasi dan kompleksitas administrasi yang menjadi beban bagi perusahaan. Penelitian ini juga menyarankan eksplorasi variabel lain yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci-*environmental disclosure*, *carbon emission disclosure*, *green accounting*, nilai perusahaan.

---

### **Abstract**

*Firm value reflects public trust in a company and serves as a crucial sign for investors, as a higher value signifies the firm's success and shareholder prosperity. This study seeks to examine the impact from environmental disclosure, carbon emission disclosure, also green accounting on company value in 14 Basic Materials section companies registered on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2023. The study employs purposive sampling and panel data regression analysis utilizing Eviews 12. The findings indicate that environmental disclosure and carbon emission disclosure have no significant effect on firm value, indicating that transparency in environmental and carbon emission reporting does not necessarily impact firm's valuation. Conversely, green accounting negatively impacts firm value, possibly due to the costs and administrative complexities associated with its implementation, which may burden the company. The study also suggests exploring other variables that might significantly influence company value.*

Keywords-*environmental disclosure*, *carbon emission disclosure*, *green accounting*, firm value.

---

## I. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) memperkenalkan klasifikasi industri *IDX Industrial Classification* (IDX IC) pada tahun 2021 sebagai bagian dari upaya untuk menyelaraskan klasifikasi perusahaan dengan standar internasional. Salah satu sektor yang menjadi fokus dalam klasifikasi ini adalah sektor *basic materials*, yang mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri dasar seperti pertambangan, bahan kimia, dan bahan bangunan. Sejak tahun 2020 hingga 2023, jumlah perusahaan di sektor ini terus bertambah, didorong oleh pemulihan ekonomi pasca-pandemi, inovasi dalam teknologi ramah lingkungan, dan meningkatnya permintaan global untuk bahan dasar.

Namun, meskipun ada peningkatan jumlah perusahaan, harga saham di sektor *basic materials* justru mengalami penurunan. Ketidakstabilan ekonomi global, kekhawatiran akan dampak lingkungan, serta ketidakpastian regulasi menjadi beberapa faktor yang menyebabkan penurunan ini. Analisis yang dilakukan ditekankan pada perusahaan di sektor *basic materials* pada BEI selama rentang waktu 2020-2023, untuk mengeksplorasi pengaruh dari tiga faktor utama, yaitu *environmental disclosure*, *carbon emission disclosure*, serta *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

Terdapat rasio *Price to Book Value* (PBV) yang memberikan pandangan investor tentang potensi pertumbuhan serta risiko perusahaan. Selama periode yang diteliti, rasio PBV perusahaan-perusahaan di sektor ini cenderung menurun, menunjukkan kekhawatiran investor terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan. Dengan demikian, dilakukanlah penelitian berikut dengan maksud menganalisis pengaruh simultan dan parsial dari pengungkapan lingkungan, pengungkapan emisi karbon, serta akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan. Temuan berikut diharapkan mampu meluaskan pandangan bagi investor, perusahaan, serta pemangku kepentingan lainnya dalam memaknai pengaruh kinerja dan valuasi perusahaan di sektor *basic materials*.

## II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tinjauan Pustaka Penelitian

#### 1. Teori Sinyal

Spence (1973), mengemukakan terkait teori sinyal yang merupakan pemberian sinyal dari pemilik informasi kepada pemegang saham melalui keakuratan data tentang keadaan perusahaan, yang memengaruhi keputusan investasi. Tingginya keuntungan perusahaan sering kali digunakan sebagai sinyal untuk menunjukkan kualitas perusahaan yang baik, supaya mendatangkan ketertarikan investor. Data ini biasanya dipaparkan dalam laporan tahunan, dengan tujuan meminimalisir disimetri informasi dari pihak internal dan eksternal perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab lingkungan dalam laporan tahunan juga dianggap penting, karena menunjukkan kapabilitas manajemen dalam aspek sosial serta lingkungan, yang selanjutnya mampu meningkatkan *value* perusahaan. Bergh et al. (2014), mengungkapkan bahwa teori sinyal mampu memberi motivasi perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan terhadap pihak eksternal, guna mengurangi disimetri informasi.

#### 2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mengukur keberhasilan periode sebelumnya serta peluang perusahaan di masa mendatang, dan secara langsung berkaitan dengan harga sahamnya. Tingginya nilai perusahaan menarik minat investor karena mencerminkan kinerja operasional yang baik (Hardiyansah et al., 2021). Rasio ini menggambarkan penilaian pasar terhadap aset perusahaan, saat harga pasar saham ditemukan makin meningkat, *value* perusahaan juga terjadi peningkatan, yang berdampak bagi kesejahteraan *stakeholder*. *Price to Book Value* (PBV) adalah faktor penting bagi pemodal saat menentukan nilai saham. Rumus *Price to Book Value* (PBV) :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Perusahaan}} \quad (2.1)$$

Nilai buku saham dapat dihitung dengan :

$$\text{Nilai Buku Saham} : \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}} \quad (2.2)$$

### 3. *Environmental Disclosure*

*Environmental disclosure* merupakan informasi terkait bagaimana perusahaan mengelola dampak lingkungan dari aktivitasnya, mencakup kebijakan, inisiatif, dan kinerja dalam perlindungan lingkungan. Tujuannya adalah untuk memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan mengenai komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan (Utomo et al., 2020). Menurut Dewi & Yasa (2017), pengungkapan ini mencakup data terkait dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan, termasuk biaya daur ulang, penelitian lingkungan, dan pengeluaran terkait lainnya. Dalam penelitian ini, pengukuran *environmental disclosure* menggunakan standar ‘GRI 300: Lingkungan’, yang meliputi 32 indikator.

$$ED = \frac{\text{Number of Disclosed Disclosure}}{\text{Total Indicator}} \quad (2.3)$$

### 4. *Carbon emission disclosure*

*Carbon emission disclosure* mencakup laporan tentang karbon emisi serta peran gas rumah kaca dalam mempengaruhi peralihan cuaca. Emisi berlebihan mampu mengganggu keseimbangan iklim bumi (Mahardika, 2022; Hardianti & Mulyani, 2023a). Menurut Rusmana & Purnaman (2020), pengungkapan ini adalah laporan tambahan di luar laporan keuangan utama, yang bertujuan untuk transparansi dan akuntabilitas terkait dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan. Penilaian dilakukan menggunakan checklist dari *Carbon Disclosure Project* (Choi et al., 2013) dengan 5 kategori dan 18 item dalam *carbon emission disclosure index*.

$$CED = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item pengungkapan CED (18)}} \times 100\% \quad (2.4)$$

### 5. *Green Accounting*

*Green accounting* adalah proses integrasi pengakuan, penilaian, dan pelaporan terkait aspek keuangan, sosial, juga lingkungan dalam akuntansi. Dengan begitu, akan didapat informasi yang relevan saat penetapan keputusan serta pengendalian ekonomi juga non-ekonomi (Lako, 2018). Sapullette & Limba (2021) menambahkan bahwa *green accounting* mencatat dan melaporkan dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, seperti deforestasi dan emisi karbon, guna menganalisis kinerja keberlanjutan perusahaan.

## B. Kerangka Pemikiran

### 1. Pengaruh *Environmental Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

*Environmental disclosure* adalah metode yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan komitmen terhadap lingkungan melalui laporan keberlanjutan, yang mencakup informasi mengenai tanggung jawab lingkungan seperti biaya pengelolaan limbah dan pemakaian energi (Dewi & Yasa, 2017). Pengungkapan ini penting untuk memberikan transparansi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan serta meningkatkan legitimasi sosial perusahaan. Prima et al. (2023), mengungkapkan lingkungan yang lebih tinggi mampu menyampaikan sinyal baik untuk investor, yang mampu mengoptimalkan harga saham juga *value* perusahaan. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil studi Gerged et al. (2021) yang menunjukkan adanya *environmental disclosure* memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

H1: *Environmental disclosure*, *carbon emission disclosure* serta *green accounting* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan di sektor *basic materials* pada BEI tahun 2020-2023.

H2 : *Environmental disclosure* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor *basic materials* pada BEI tahun 2020-2023.

### 2. Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

*Carbon emission disclosure* di perusahaan-perusahaan Indonesia bersifat sukarela, serta penerapannya bervariasi (Manurung et al., 2022). Pemaparan emisi karbon dinilai sebagai tanda positif oleh investor, yang mempengaruhi

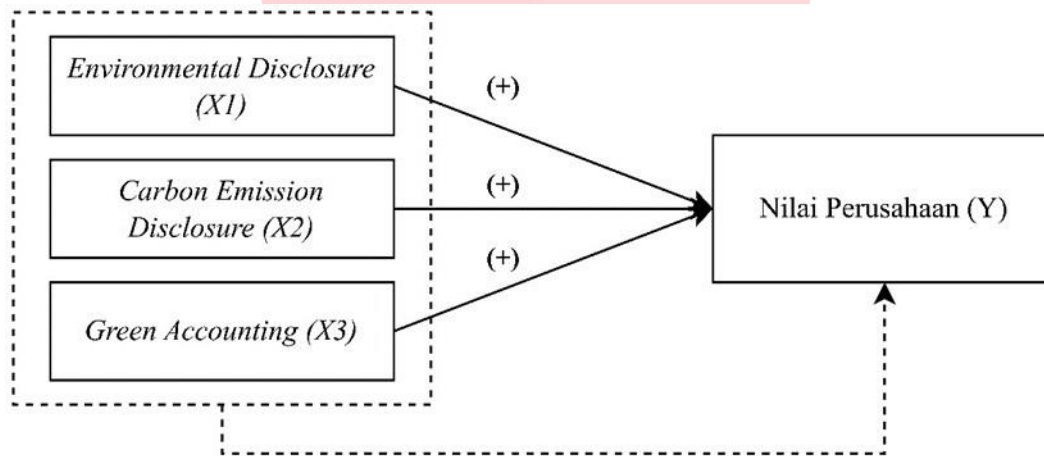
peningkatan minat investasi dan nilai perusahaan (Hardiyansah et al., 2021). Rusmana & Purnaman (2020) menunjukkan terkait peningkatan dalam *carbon emission disclosure* mampu mengoptimalkan *value* perusahaan, karena pasar memandang informasi ini sebagai indikator keberlanjutan perusahaan. Studi tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rahmanita (2020) yakni adanya dampak positif *carbon emission disclosure* bagi nilai perusahaan.

H3 : *Carbon emission disclosure* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor *basic materials* pada BEI tahun 2020-2023.

### 3. Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

*Green accounting* melingkupi pengungkapan informasi terkait pengaruh lingkungan disebabkan aktivitas perusahaan dalam laporan keuangan, juga membantu pemangku kepentingan seperti pemerintah dan investor memahami upaya pelestarian lingkungan perusahaan (Sukmadilaga et al., 2023). Alexander (2023) menyatakan bahwa *green accounting* menggabungkan biaya lingkungan dan operasional untuk pengambilan keputusan, dalam menaikkan reputasi perusahaan serta menarik investor. Penelitian menunjukkan terkait pengungkapan *green accounting* memberikandampak positif bagi nilai perusahaan, selaras dengan temuan Astari et al. (2023) dan Alexander (2023).

H4 : *Green accounting* secara parsial memberikan pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan di sektor *basic materials* pada BEI tahun 2020-2023.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

### C. Metodologi Penelitian

Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih untuk menganalisis data dari populasi maupun sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel acak dan analisis statistik dalam mengidentifikasi keterkaitan antar variabel, menguji teori, dan membuat generalisasi. Metode ini juga mengadopsi studi kasus untuk memahami secara mendalam detail, gambaran, serta sebab dan dampak dari kasus yang diteliti. Keterlibatan peneliti dalam studi ini bersifat minimal, tanpa intervensi langsung, dengan latar belakang penelitian yang non-contrived setting. Unit analisis terdiri dari kelompok perusahaan dalam sektor *basic materials* pada Bursa Efek Indonesia. Pelaksanaan penelitian berikut melalui metode *cross-sectional* dan *time series*, mencakup periode 2020-2023, yang memungkinkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai waktu serta objek penelitian. *Purposive sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel. Perhitungan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan statistik deskriptif dengan bantuan *software eviws 12*. Penelitian berikut mengadopsi metode analisis regresi data panel, persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (2.5)$$

Keterangan:

Y : Nilai perusahaan

A : Koefisien konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$  : Koefisien regresi

X1 : *Environmental Disclosure*

- X2 : Carbon Emissions Disclosure
- X3 : Green Accounting
- $\epsilon$  : Tingkat Kesalahan (*error*)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Deskriptif

##### 1. Analisis Deskriptif Berskala Rasio

*Environmental Disclosure* dan *Carbon Emissions Disclosure* sebagai variabel independen menggunakan skala rasio dalam pengukurannya, Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen menggunakan rasio PBV dalam pengukurannya.

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Berskala Rasio

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>FV</b>	56	0,093	3,852	1,067	0,790
<b>ED</b>	56	0,063	1,000	0,549	0,273
<b>CED</b>	56	0,056	0,601	0,163	0,163

Sumber : Output Eviews 12 (data telah diolah, 2024)

Pengujian statistik deskriptif menampilkan mengenai nilai mean nilai perusahaan yakni 1,067 dengan standar deviasi 0,790, menandakan data yang cenderung berkelompok. Nilai maksimum dan minimum tercatat pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk (3,852) dan PT. Chandra Asri Pasific Tbk (0,093) pada 2023. Untuk *environmental disclosure*, nilai mean 0,549 dan standar deviasi 0,273 juga menunjukkan data berkelompok, dengan nilai maksimum dan minimum pada PT. TimahTbk dan PT. Chandra Asri Pasific Tbk (0,969) serta PT. Gunung Raja Paksi Tbk (0,063) pada 2020.

##### 2. Analisis Deskriptif Berskala Ordinal

Pengukuran variabel *Green Accounting* memakai Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

Tabel 3.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Berskala Ordinal

	Peringkat PROPER					Total
	mas(5)	ijau(4)	biru(3)	erah(2)	itam(1)	
<b>Data</b>	9	29	12	1	5	56
<b>Persentase</b>	16,07%	51,79%	21,43%	1,79%	8,93%	100%

Sumber : Output Eviews 12 (data telah diolah, 2024)

Berkaitan dengan tabel 3.2 tersebut, diketahui bahwa 100% data observasi berindeks PROPER dengan mayoritas 29 observasi atau sebanyak 51,79% berindeks PROPER berwarna hijau. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sektor *basic materials* tahun 2020-2023 dimana warna “hijau” mengartikan perusahaan tersebut telah mencapai standar tinggi dalam pengelolaan lingkungan.

- B. Uji Asumsi Klasik
  - 1. Uji Multikolinearitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinearitas  
 Variance Inflation Factors Date: 07/30/24  
 Time: 15:28  
 Sample: 2020 2023  
 Included observations: 56

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.051957	54.87847	NA
ED	0.036749	13.17037	1.446035
CED	0.072617	29.14408	1.416566
GA	0.002718	39.11918	1.025212

Sumber : Output Eviews, 2024.

Tabel 3.3 dapat diketahui nilai VIF mendapatkan hasil < 10, disimpulkan tidak terdapatgejala multikolinearitas.

- 2. Uji Heteroskedastistas

Tabel 3.4 Hasil Uji Heteroskedasitas

Dependent Variable: ABS(RESID)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/30/24 Time: 15:17  
 Sample: 2020 2023  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.662654	0.227940	2.907143	0.0060
ED	-0.033239	0.191701	-0.173391	0.8632
CED	-0.134662	0.269476	-0.499717	0.6201
GA	-0.074733	0.052132	-1.433536	0.1597

Sumber : Output Eviews, 2024.

Nilai signifikansi (p-value) variabel *Environmental Disclosure* sebesar 0,8632, *Carbon Emission Disclosure* sebesar 0,6201, dan *Green Accounting* sebesar 0,1597, hasil analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

- C. Analisis Regresi Data Panel

Pengolahan regresi data panel melibatkan *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, *Random Effect Model (REM)*. Selanjutnya, dilaksanakan pengujian beberapa model, sebagai berikut :

- 3. Uji Chow

Tabel 3.5 Hasil Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.940637	(13,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	54.509349	13	0.0000

Sumber : Output Eviews, 2024.

Tabel 3.5 berisi hasil uji Chow dengan *cross-section chi-square* yakni 0.0000, artinya lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi 0.05, sehingga dipilihlah **Fixed Effect Model (FEM)**. Berikutnya, dilanjutkan Uji Hausman untuk konfirmasi lebih lanjut.

4. Uji Hausman

Tabel 3.6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.710549	3	0.0033

Sumber : Output Eviews, 2024.

Tabel 3.6 menunjukkan nilai *cross-section chi-square*  $0.0033 < 0,05$ , sehingga dipilih **FixedEffect Model (FEM)**, hal ini berarti penelitian tidak perlu menggunakan uji *lagrange multiplier*.

5. Analisis Regresi Data Panel

Setelah itu dilanjutkan tahapan analisis melalui **Fixed Effect Model (FEM)**, dengan hasil terlampir :

Tabel 3.7 Hasil Analisis Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: FV  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/30/24 Time: 16:00  
 Sample: 2020 2023  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.834402	0.463882	3.954458	0.0003
ED	0.573256	0.390133	1.469388	0.1497
CED	0.043809	0.548412	0.079883	0.9367
GA	-0.303915	0.106094	-2.864570	0.0067

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.754395	Mean dependent var	1.068679
Adjusted R-squared	0.653633	S.D. dependent var	0.796219
S.E. of regression	0.468598	Akaike info criterion	1.567210
Sum squared resid	8.563782	Schwarz criterion	2.182049
Log likelihood	-26.88188	Hannan-Quinn criter.	1.805582
F-statistic	7.486958	Durbin-Watson stat	1.939142
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews, 2024.

D. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Pengujian *Fixed Effect Model* (FEM) menghasilkan nilai *Adjusted R-Squared* yaitu 0,653633 atau 65,36%, yang berarti *Environmental Disclosure* (X1), *Carbon Emission Disclosure* (X2), dan *Green Accounting* (X3) memberikan pengaruh sebesar 65,36% terhadap variabel dependennya dan sisanya sebanyak 34,64% disebabkan oleh berbagai faktor non penelitian.

E. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 3.7 di atas menampilkan seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan, dan selanjutnya digunakan uji F. Hasil pengujian nilai *Prob(F-statistic)* menunjukkan 0,000000 atau <0,05. Dengan begitu, dinyatakan H1 diterima.

F. Uji Parsial (Uji T)

Nilai signifikan

H0 : tidak berpengaruh H1 : berpengaruh

1. Prob < 0.05 maka H0 ditolak, dan H1 diterima

2. Prob > 0.05, H0 diterima, H1 ditolak

Dengan penjelasan :

$$Y = 1.834402 + 0.573256ED + 0.043809CED - 0.028989GA$$

Keterangan :

FV : Nilai Perusahaan

ED : *Environmental Disclosure* CED : *Carbon Emission Disclosure* GA : *Green Accounting*

Mengacu pada persamaan regresi yang disampaikan, diperoleh kesimpulan berikut:

1. Nilai koefisien regresi *environmental disclosure* ( $\beta_1$ ) yakni 0,573256 dengan tingkat probabilitas 0,1497, lebih besar daripada 0,05 (>0,05). Hasilnya, H0 ditolak serta H1 diterima, yakni *environmental disclosure*



tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Nilai koefisien regresi *carbon emission disclosure* ( $\beta_2$ ) yakni 0.043809 dengan tingkat probabilitas menunjukkan nilai 0.9367, lebih besar daripada 0,05 ( $<0,05$ ). Hasilnya,  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diterima, yakni *carbon emission disclosure* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien regresi *green accounting* ( $\beta_3$ ) yakni -0.303915 dengan tingkat probabilitas 0.0067, lebih kecil daripada 0,05 ( $>0,05$ ). Hasilnya,  $H_0$  diterima serta  $H_1$  ditolak, yakni *green accounting* mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif.

## G. PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Environmental Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

Uji T menunjukkan nilai koefisien yaitu 0,573256, tingkat probabilitas 0,1497 atau lebih besar daripada 0,05 ( $>0,05$ ). Hasilnya, yakni adanya *environmental disclosure* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan tersebut selaras dengan penelitian Muslichah (2020) serta Kawi & Natalyova (2022) *environmental disclosure* tidak menunjukkan pengaruh pada nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

Uji T menghasilkan nilai koefisien yaitu 0,043809, tingkat probabilitas 0,9367 atau  $>0,05$ . Dengan demikian, adanya *carbon emission disclosure* tidak menunjukkan pengaruh pada nilai perusahaan. Pernyataan berikut selaras dengan studi Kurnia et al. (2021);Pratami & Aryati (2023) yakni *carbon emission disclosure* tidak menunjukkan pengaruh pada nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh Green accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Uji T menghasilkan nilai koefisien yaitu -0,303915, tingkat probabilitas 0.0067 atau  $<0,05$ . Pernyataan ini menunjukkan  $H_0$  diterima serta  $H_1$  ditolak. Oleh karenanya, *green accounting* memberikan pengaruh secara negatif pada nilai perusahaan. Pernyataan tersebut selaras dengan temuan sebelumnya oleh Gantino et al. (2022) dan Yuliani & Prijanto (2022) bahwa *green accounting* memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian berikut bertujuan menganalisis pengaruh *environmental disclosure*, *carbon emission disclosure*, serta *green accounting* terhadap nilai perusahaan di sektor *basic materials* pada BEI dalam rentang waktu 2020-2023, dengan melibatkan sampel sebanyak 14 perusahaan dan total 56 observasi. Penelitian berikut mendapati adanya nilai mean perusahaan pada periode tersebut adalah 1,067 dengan standar deviasi 0,790, menggambarkan bahwa data nilai perusahaan cenderung berkelompok dan tidak variatif secara signifikan. Nilai maksimum dan minimum menunjukkan variasi antar perusahaan, dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) mencapai nilai tertinggi dan PT Chandra Asri Pasific Tbk (TPIA) mencapai nilai terendah. Nilai maksimum dicapai oleh PT Timah Tbk (TINS) dan PT Chandra Asri Pasific Tbk (TPIA), sementara nilai minimum tercatat pada PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP). Sedangkan untuk *carbon emission disclosure*, yang diukur menggunakan CED checklist, nilai mean menunjukkan 0,601 dengan standar deviasi 0,163 menunjukkan pengelompokan data. Nilai maksimum dihasilkan oleh PT Vale Indonesia Tbk (INCO) dan PT Indocement Tungal Prakasa Tbk (INTP), sedangkan nilai minimum dicapai PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP). Terakhir, untuk *green accounting*, mayoritas perusahaan menunjukkan indeks PROPER peringkat hijau, menunjukkan bahwa perusahaan telah melampaui standar minimum dalam pengelolaan lingkungan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa *environmental disclosure* dan *carbon emission disclosure* tidak memberikan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Sebaliknya, *green accounting* menunjukkan pengaruh signifikan negatif pada nilai perusahaan di sektor ini. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya dalam pengungkapan informasi lingkungan dan emisi karbon, hal tersebut tidak selalu berdampak positif pada nilai perusahaan. Sebaliknya, peningkatan *green accounting* tampaknya berdampak negatif, mungkin disebabkan oleh persepsi investor terhadap biaya tambahan atau dampak dari praktek *green accounting* terhadap profitabilitas jangka pendek perusahaan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa perusahaan di sektor *basic materials* perlu lebih hati-hati dalam menerapkan dan mengungkapkan praktik *green accounting*, serta perlu memperhatikan persepsi investor terhadap kebijakan lingkungan mereka..

Untuk penelitian mendatang, disarankan agar peneliti dapat mengeksplorasi variabel tambahan seperti *environmental management*, *green intellectual capital*, dan *environmental performance*. Selain itu, memperluas objek

penelitian ke sektor lain dan memperpanjang rentang waktu penelitian bisa memberikan wawasan lebih dalam mengenai dinamika nilai perusahaan terkait dengan pengungkapan lingkungan. Dalam praktiknya, perusahaan disarankan untuk meningkatkan penerapan *green accounting* untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, sementara investor diharapkan lebih memperhatikan tingkat pemaparan kondisi perusahaan sebagai pertimbangan saat pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut bertujuan untuk memitigasi risiko kerugian dan memastikan bahwa perusahaan berkomitmen terhadap tanggung jawab lingkungan di sekitar operasionalnya.

## REFERENSI

- Adventy, A. (2024, February 2). Aneka Tambang (ANTM) Beberkan Penyebab Penjualan Emas 2023 Turun . *Bisnis.Com*.
- Alexander, N. (2023). Green Accounting and Firm Value. *GATR Accounting and Finance Review*, 7(4), 12–18. [https://doi.org/10.35609/afr.2023.7.4\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2023.7.4(2))
- Andari, J., & Yuliandhari, W. S. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Komisaris Independen, Net Profit Margin dan Size terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 EXCHANGE PERIOD 2016-2018*.
- Astari, T. A., Laurens, S., Wicaksono, A., & Sujarminto, A. (2023). Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Values in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602024>
- astuti, tri, widyastuti, tri, & ahmar, nurmala. (2022). Green Accounting and Green Intellectual Capital Practices: Study of The Influence of Indirect Financial Firm on Firm Value. *Asian Journal of Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.55057/ajafin.2022.4.3.8>
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- CNBC Indonesia, T. R. (2024, May 15). Industri Semen Babak Belur, Harga Saham Anjlok sampai 80%! *Cnbcindonesia.Com*.
- Damas, D., Maghviroh, R. El, & Indreswari, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Innovation dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Moderasi. *Magister Akuntansi Trisakti*, 8.
- Desman, & Majidah. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2020) The Effect Of Intellectual Capital And Leverage On Company Value (Study on Property and Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020)*.
- Devi, D. F. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis* .
- Dewi, P. P., Dian, I. G. A., & Wardani, S. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Dewi, & Yasa, G. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure*, 20.3.
- Fitri, E. R., Savitri, E., & L, A. A. (2019). Influence of Foreign Ownership, Ownership Concentrated, and Environmental Disclosure to Firm Value. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.31258/ijesh.1.2.91-96>
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Widodo, A. M. (2022). Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Firm Value Moderated By Business Strategy. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24912/jm.v27i1.1118>
- Gerged, A. M., Beddewela, E., & Cowton, C. J. (2021). Is corporate environmental disclosure associated with firm value? A multicountry study of Gulf Cooperation Council firms. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 185–203. <https://doi.org/10.1002/bse.2616>
- Hardianti, T., & Mulyani, S. D. (2023a). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Hardianti, T., & Mulyani, S. D. (2023b). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(9), 275–291. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7951766>

- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>
- Kawi, Y. A. S., & Natalyova, K. (2022). Pengaruh Environmental Disclosure, Social Disclosure, Profitabilitas, dan Faktor Lain Terhadap Nilai Perusahaan (Vol. 2, Issue 3). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Kristopeni, P. P. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*.
- Kurnia, P., Darlis, E., & Putra, A. A. (2021). Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 223–231. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.223>
- Mahardika, D. putra K. (2022). Internalisasi Isu Perubahan Iklim dalam Laporan Keuangan. Manurung, D. T. H., Hidayah, N., Setiany, E., Saputra, K. A. K., & Hapsari, D. W. (2022). Does Carbon Performance and Green Investment Affect Carbon Emissions Disclosure? *Journal of Environmental Accounting and Management*, 10(4), 335–344. <https://doi.org/10.5890/JEAM.2022.12.001>
- Muslichah. (2020). The effect of environmental, social disclosure, and financial performance on firmvalue. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 24(1). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol24.is>
- Nityakanti, P. (2024, April 1). Turun 27,86, Waskita Beton (WSBP) Catat Pendapatan Rp 1,48 Triliundi Tahun 2023. *Kontan.Co.Id*.
- Pratami, R. D., & Aryati, T. (2023). Analisis Intellectual Capital, Carbo Emission Disclosure dan Managerial Ownership terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1309–1318. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16040>
- Prima, F., Amalia, N., Aryati, T., & Delfina, C. (2023). *The Effect of Business Strategy and Environmental Disclosure on Firm Value*. <http://devotion.greenvest.co.id>
- Rahmanita, S. A. (2020). Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi.
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22.
- Sapullette, S., & Limba, F. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Jurnal*, 2.
- Utomo, N. M., Rahayu, S., Kaujan, K., & Agus Irwandi, S. (2020). Environmental performance, environmental disclosure, and firm value: empirical study of non-financial companies at Indonesia Stock Exchange. *Green Finance*, 2(1), 100–113. <https://doi.org/10.3934/GF.2020006>
- Widyaman, K. G., & Sopian. (2021). The effect of Environmental Costs, and Environmental Disclosure on Firm Value Moderated by Corporate Governance. *International Conference on Sustainability*.
- Yani, V., & Wijaya, T. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 - 2022. *MDP Student Conference*. [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com),
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubarayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.